

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung

Setelah dilakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan beberapa angket pernyataan kepada responden yaitu karyawan UD. Surya Jaya Stone Tulungagung mendapatkan data yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *software* pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diinterpretasikan bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan secara signifikan dengan produktivitas kerja karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung yang memiliki tingkat korelasi yang tinggi sebesar 0,791.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh teori dari Thoha bahwa gaya kepemimpinan adalah ciri seorang pemimpin melakukan kegiatannya dalam membimbing, mengarahkan, mempengaruhi, menggerakkan bawahannya dalam rangka mencapai tujuan. Adapun gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain atau bawahan.⁸¹ Dengan seorang pemimpin yang dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat maka akan juga mempengaruhi kinerja karyawannya.

⁸¹ Thoha, Miftah. *Kepemimpinan dan Manajemen*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).hal.49

Pernyataan tersebut juga mengartikan bahwa gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya, artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.⁸² Secara langsung apabila kinerja meningkat akan mempengaruhi karyawan supaya terus meningkatkan produktivitas kerjanya.

Produktivitas kerja merupakan perilaku yang ditampakkan oleh individu yang ditinjau dari segi keprilakuan, kepribadian seseorang sering menempatkan dirinya dalam berbagai bentuk sikap, cara berfikir dan cara bertindak berbagai hal yang mempengaruhi kepribadian seseorang atau organisasional yang tercermin dalam perilakunya yang pada gilirannya akan berpengaruh pada kinerjanya.⁸³

Sesuai dengan data hasil angket yang telah diolah, diperoleh hasil 41,67% tingkat pengaruh gaya kepemimpinan pemimpin kepada karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung. Sejalan dengan hasil penelitian dan teori yang telah di atas, hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhayati di tahun 2016 yang bertujuan untuk menguji

⁸² Rivai, V, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 46

⁸³ Siagian,P.S, *Kepemimpinan Organisasi dan Perilaku Administrasi*,(Jakarta:Gunung Agung,2002) hal. 136

“Pengaruh Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Karanggede Dan Sekitarnya”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan Lembaga Keuangan Syariah Di Karanggede Dan Sekitarnya.⁸⁴ Dalam penelitian ini berdasarkan hasil data yang telah diolah dan teori, gaya kepemimpinan memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pemimpin UD. Surya Jaya Stone Tulungagung memiliki gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawannya sehingga bisa tercapai tujuan serta mampu mengembangkan dan meningkatkan perusahaan.

B. Hubungan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan di UD.

Surya Jaya Stone Tulungagung

Setelah dilakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan beberapa angket pernyataan kepada responden yaitu karyawan UD. Surya Jaya Stone Tulungagung mendapatkan data yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *software* pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0.

⁸⁴ Nurhayati, Anggorowati Siwi. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karywan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Karanggede Dan Sekitarnya*. (Salatiga: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2016), hal. 28

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diinterpretasikan bahwa motivasi kerja memiliki hubungan secara signifikan dengan produktivitas kerja karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung yang memiliki tingkat korelasi yang tinggi sebesar 0,622.

Motivasi kerja merupakan suatu proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologi timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik dan faktor di luar diri yang disebut faktor ekstrinsik.⁸⁵ Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari luar ataupun dalam dapat menimbulkan perubahan dalam diri karyawan tersebut sehingga mempengaruhi produktivitas kerjanya.

Produktivitas seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen hubungan industrial pancasila, tingkat penghasilan dan kesehatan, jaminan social, lingkungan sosial dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan berprestasi. Jadi ada kaitanya antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja, begitu pula yang terjadi pada karyawan di UD. Surya Jaya Stone yang memiliki motivasi tinggi akan meningkatkan produktivitas kerjanya.⁸⁶

⁸⁵ Wahyusumidjo, *Kepemimpinan : Tinjauan Teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2002), hal. 174

⁸⁶ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. (Bandung: Mandar Maju, 2001) hal.12

Hasil penelitian dan teori di atas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Latief di tahun 2015 yang bertujuan untuk menguji “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Afdeling Prapen I Kebun Unit 1 PT Mopoli Raya Kabupaten Langkat”. Hasil dari penelitian tersebut adanya pengaruh antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan Afdeling Prapen I Kebun Unit 1 PT Mopoli Raya Kabupaten Langkat.⁸⁷ Dalam penelitian ini berdasarkan hasil data yang telah diolah dan teori, motivasi kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung. Dengan demikian dapat diartikan bahwa karyawan UD. Surya Jaya Stone Tulungagung memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawannya sehingga bisa tercapai tujuan serta mampu mengembangkan dan meningkatkan perusahaan.

C. Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung

Setelah dilakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan beberapa angket pernyataan kepada responden yaitu karyawan UD. Surya Jaya Stone Tulungagung mendapatkan data yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *software* pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 18.0.

⁸⁷ Latief, Abdul. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Afdeling Prapen I Kebun Unit 1 PT Mopoli Raya Kabupaten Langkat*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 4, NO. 1, Mei 2015. hal. 294-304

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diinterpretasikan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki hubungan secara signifikan dengan produktivitas kerja karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $65,719 > 2,77$ dan nilai $Sig. < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung.

Hasil penelitian ini didukung bahwa gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya, artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.⁸⁸

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Schuetz di tahun 2016 yang bertujuan untuk menguji “Kepemimpinan yang Efektif dan Dampaknya tentang Keberhasilan Organisasi di Polandia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif suatu perusahaan dapat mempengaruhi keberhasilan dari organisasi tersebut. Seorang pemimpin harus mampu mendorong bawahannya ikuti jalan menuju tujuan dan

⁸⁸ Rivai, V, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 46

selesaikan tugas dengan sukarela dan antusias demi membangun motivasi dalam diri bawahannya serta mampu menempatkan gaya kepemimpinan yang tepat untuk organisasinya agar terciptanya kepemimpinan yang efektif ⁸⁹. Apabila seorang pemimpin dapat memimpin dengan baik maka akan muncul motivasi kerja bagi karyawannya. Kemudian dari hasil penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Satriadi di tahun 2017 yang bertujuan untuk menguji “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Bank BRI Tanjungpinang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi secara signifikan bersama sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja.⁹⁰

Kemudian motivasi dalam hubungannya dengan lingkungan kerja yang mendefinisikan motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Motivasi sangat berperan penting bagi seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, dengan adanya motivasi seseorang tidak hanya giat dan semangat dalam bekerja tetapi juga menikmatinya. Motivasi kerja berpengaruh dalam pencapaian tujuan organisasi atau lembaga dimana seseorang tersebut bekerja.⁹¹ Semakin baik motivasi maka semakin baik pula

⁸⁹ Schuetz, Agnieszka. *Effective Leadership and its Impact on an Organisation's Success*. Journal Of Corporate Responsibility And Leadership, Vol. 3, Issue 3 2016. (Poland: The Faculty of Economic Sciences and Management, Nicolaus Copernicus University, Torun, 2016) hal. 73-90

⁹⁰ Satriadi, Dimas. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Bank BRI Tanjungpinang*. Skripsi tidak diterbitkan. Tanjungpinang: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, 2017) hal. 34-46

⁹¹ Mangkunegara, A. A. A, *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 63

hasil yang diperoleh. Seorang pemimpin yang baik mampu memotivasi bawahannya untuk dapat bekerja dengan baik. Dengan demikian apabila karyawan dapat bekerja dengan baik maka akan memicu peningkatan produktivitas kerja karyawan tersebut.

Produktivitas kerja merupakan perilaku yang ditampakkan oleh individu yang ditinjau dari segi keprilakuan, kepribadian seseorang sering menempatkan dirinya dalam berbagai bentuk sikap, cara berfikir dan cara bertindak berbagai hal yang mempengaruhi kepribadian seseorang atau organisasional yang tercermin dalam perilakunya yang pada gilirannya akan berpengaruh pada kinerjanya.⁹² Produktivitas sangat penting bagi para karyawan yang bekerja di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja maka diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga akan tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator yang terdiri dari: kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi.⁹³

Kemudian didukung bahwa produktivitas seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen hubungan industrial

⁹² Siagian, P.S, *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi*. (Jakarta:Gunung Agung) hal. 136

⁹³ Ibid, hal. 104

pancasila, tingkat penghasilan dan kesehatan, jaminan social, lingkungan sosial dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan berprestasi.⁹⁴

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh teori dapat disimpulkan bahwa ada hubungan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung. Dengan meningkatnya gaya kepemimpinan dan motivasi kerja maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan di UD. Surya Jaya Stone Tulungagung.

⁹⁴ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. (Bandung: Mandar Maju, 2001) hal.12